



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENGARUH PEMBERIAN POSISI *HEAD UP* 30⁰ TERHADAP SATURASI
OKSIGEN PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK
(STROKE ISKEMIK) DI IGD RUMAH SAKIT
PERMATA MEDIKA SEMARANG**

MUTIARA HUMAIDAH JANNAH

2408073

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG
OKTOBER, 2025**



UWHS

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENGARUH PEMBERIAN POSISI *HEAD UP 30°* TERHADAP
SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN STROKE NON
HEMORAGIK (STROKE ISKEMIK) DI IGD
RUMAH SAKIT PERMATA MEDIKA
SEMARANG**

Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk
menyelesaikan Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Mutiara Humaidah Jannah

NIM : 2408073

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
UNIVERSITAS WIDYA HUSADA SEMARANG
OKTOBER, 2025**

PERSETUJUAN SIAP UJIAN KARYA ILMIAH

Judul KIAN : Pengaruh Posisi Head Up 30⁰ Terhadap Saturasi Oksigen
Pada Pasien Stroke Non Hemoragik (Stroke Iskemik) Di
IGD Rumah Sakit Permata Medika Semarang

Nama mahasiswa : Mutiara Humaidah Jannah

NIM : 2408073

Siap dipertahankan di depan Penguji

Pada tanggal, 20 Mei 2025

Menyetujui,

Pembimbing



(NS. Dyah Restuning P., M.Kep) NUPTK

5460760661231062

HALAMAN PENGESAHAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Judul KIAN : Pengaruh Posisi *Head Up* 30° Terhadap Saturasi Oksigen
Pada Pasien Stroke Non Hemoragik (Stroke Iskemik) Di
IGD Rumah Sakit Permata Medika Semarang
Nama mahasiswa : Mutiara Humaidah Jannah
NIM : 2408073

Telah pertahankan di depan Penguji pada
1 Juli 2025

Menyetujui,

Ketua Penguji : Ns. Emilia Puspitasari S.,M.Kep.,Sp. Kep.J 

Anggota Penguji : Ns. Dyah Restuning P., M.Kep 

Mengetahui,

Universitas Widya Husada Semarang Prodi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi

Rektor

Ketua


Prof. Dr. Chandrasa Soekardi, DEA
NUPTK : 7836735636130062


Ns. Heny Prasetyorini, S.Kep., M.Kep
NUPTK : 1359762663230203

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “ Pengaruh Posisi *Head Up* 30⁰ Terhadap Saturasi Oksigen Pada Pasien Stroke Non Hemoragik (Stroke Iskemik) Di IGD Rumah Sakit Permata Medika Semarang ”. Ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan Karya Ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Ir. Chandrasa Soekardi, DEA, selaku Rektor Universitas Widya Husada Semarang.
2. Dr. Edvi Gracia Ardani, E.M.P., M.Par, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik.
3. Dr. Nuzula Fikrin N, selaku Direktur Rumah Sakit Permata Medika Semarang.
4. Ns. Heny Prasetyorini, S.Kep., M. Kep, selaku Ketua Program Studi Keperawatan Universitas Widya Husada Semarang.
5. Ns. Emilia Puspitasari S.,S.Kep.,M.Kep.,Sp. Kep.J, selaku dosen penguji.
6. Ns. Dyah Restuning P.,S.Kep.,M.Kep, selaku pembimbing yang telah membimbing dalam penulisan karya tulis ilmiah ini.
7. Seluruh dosen Prodi pendidikan Profesi Ners Program Profesi Universitas Widya Husada yang selalu memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis membutuhkan saran dan kritik untuk perbaikan Karya Ilmiah.

Semarang, 01 Juli 2025

Penulis



**PENGARUH PEMBERIAN POSISI *HEAD UP 30°* TERHADAP
SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN STROKE NON
HEMORAGIK (STROKE ISKEMIK) DI IGD RUMAH
SAKIT PERMATA MEDIKA SEMARANG**

Mutiarahumaidah Jannah¹ Dyah Restuning P²

Mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Widya Husada

Semarang Dosen Prodi Pendidikan Profesi Ners Universitas Widya

Husada Semarang

Email : mutiarahumaidah2002@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke non hemoragik atau biasa dikenal stroke iskemik terjadi akibat adanya sumbatan pada pembuluh darah arteri di otak yang seharusnya membawa suplai oksigen menjadi terhenti dan tidak optimal, sehingga kinerja otak menjadi tidak maksimal dan menimbulkan gejala seperti pusing atau kesulitan berbicara dan kelemahan pada ekstremitas. Pada tahun 2020, tercatat 340 kasus; kemudian turun menjadi 227 pada tahun 2021, dan pada tahun 2022, jumlah kasus meningkat menjadi 339. Terdapat beberapa faktor risiko terjadinya stroke seperti faktor usia (lansia), penyakit metabolik seperti hipertensi, diabetes melitus, obesitas, kebiasaan seperti merokok.

Metode : Penelitian kali ini menggunakan pendekatan studi kasus analitik deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan *pre* dan *post test*. Populasi penelitian ini adalah 5 orang pasien dengan diagnosa medis stroke non hemoragik, yang menjalani rawat inap dari IGD RS Permata Medika Semarang.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 5 responden hasil nilai saturasi oksigen berkisar pada 93%-95% sebelum dilakukan posisi *head up 30°* dan mengalami kenaikan nilai saturasi oksigen pada 5 responden terjadi peningkatan kurang lebih 5% menjadi 98%-100%, meskipun nilai saturasi oksigen awal tidak berada pada nilai yang sangat rendah namun terjadi peningkatan yang signifikan.

Kesimpulan : Hasil menunjukkan nilai saturasi oksigen pada pasien stroke non hemoragik sebelum dilakukan penerapan posisi *head up 30°* didapati nilai saturasi yang rendah dan setelah dilakukan penerapan posisi *head up 30°* selama 30 menit mengalami peningkatan pada 5 pasien dengan diagnosa medis stroke non hemoragik di IGD RS Permata Medika Semarang.

Kata Kunci : Stroke Non Hemoragik, *Head Up 30°* , Saturasi Oksigen.

**THE EFFECT OF GIVING A HEAD UP POSITION OF 30° ON
OXYGEN SATURATION IN NON-HEMORAGIC STROKE
PATIENTS IN THE EMERGENCY ED OF PERMATA
MEDIKA HOSPITAL, SEMARANG**

Mutiarahumaidah Jannah¹ Dyah Restuning P²

Student of Professional Nursing Education Program, Universitas Widya Husada
Semarang

Lecturer of Professional Nursing Education Program, Universitas Widya Husada
Semarang

Email : mutiarahumaidah2002@gmail.com

ABSTRACT

Background: Non-hemorrhagic stroke, also known as ischemic stroke, occurs when an artery in the brain, which normally supplies oxygen, is blocked and suboptimal, resulting in suboptimal brain function and symptoms such as slurred speech and weakness in the extremities. In 2020, there were 340 cases; this number decreased to 227 in 2021, and in 2022, the number of cases increased to 339. Several risk factors for stroke include age, metabolic diseases such as hypertension, diabetes mellitus, obesity, and smoking.

Method: This research uses an approach descriptive analytical case study in the form of a case study with a pre and post test approach. The population of this study is 5 patients with a medical diagnosis of non-hemorrhagic stroke, who were hospitalized from the Emergency Room of Permata Medika Hospital, Semarang.

Results : The results of the study showed that from 5 respondents, the oxygen saturation value ranged from 93%-95% before the head up position of 30° was carried out and experienced an increase in the oxygen saturation value in 5 respondents, there was an increase of approximately 5% to 98%-100%, although the initial oxygen saturation value was not at a very low value, there was a significant increase.

Conclusion : The results showed that the oxygen saturation value in non-hemorrhagic stroke patients before applying the 30° head up position had a low saturation value and after applying the 30° head up position for 30 minutes, there was an increase in 5 patients with a medical diagnosis of non-hemorrhagic stroke at the Emergency Room of Permata Medika Hospital, Semarang.

Keywords : Non-Hemorrhagic Stroke, Head Up 30°, Oxygen Saturation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SIAP UJIAN KARYA ILMIAH.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Studi Kasus	4
D. Manfaat Studi Kasus	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Stroke Non Hemoragik	6
B. Konsep <i>Head Up</i> 30°	12
C. Konsep Saturasi Oksigen	15
BAB III METODOLOGI STUDI KASUS	
A. Jenis/Desain/Rancangan Studi Kasus	21
B. Subyek Studi Kasus	21
C. Fokus Studi	21
D. Definisi Operasional	21
E. Instrumen Studi Kasus	22
F. Metode Pengumpulan Data	22
G. Lokasi & Waktu Studi Kasus	23
H. Analisis Data dan Penyajian Data	23
I. Etika Studi Kasus	23
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Studi Kasus	30

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan35

B. Saran35

DAFTAR PUSTAKA37

LAMPIRAN42



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Karakteristik Pasien.....	27
-------------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Posisi <i>Head Up</i> 30°	15
Gambar 1.2 Pulse Oxymetri (Alat Ukur Saturasi Oksigen)	17



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Nilai saturasi oksigen pre & post dilakukan posisi *head up* 30⁰.....28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Karya Ilmiah

Lampiran 2 Surat Persetujuan Judul

Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi responden

Lampiran 5 Inform Consent

Lampiran 6 Lembar SOP

Lampiran 7 Lembar Observasi

Lampiran 8 Lembar Konsultasi KIAN

Lampiran 9 Dokumentasi Foto



KIAN_CEK TU.docx

ORIGINALITY REPORT

16 %

SIMILARITY INDEX

16 %

INTERNET SOURCES

6 %

PUBLICATIONS

4 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.researchgate.net

Internet Source

4 %

2

journal.poltekkes-mks.ac.id

Internet Source

4 %

3

repository.stikesmitrakeluarga.ac.id

Internet Source

3 %

4

pdfcoffee.com

Internet Source

2 %

5

repository.itskesicme.ac.id

Internet Source

2 %

6

eprints.ukh.ac.id

Internet Source

2 %

Exclude quotes ☒ On

Exclude bibliography ☒ On